



USUNG KONSEP 'LIVING CULTURE'

Kampung Wisata Bakal Dimasukkan Paket Tour

YOGYA (KR) - Akhir tahun ini Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogya akan melakukan uji coba paket tour yang melibatkan kampung wisata. Jika mendapat respons bagus maka kampung wisata akan dimasukkan dalam paket tour bersama Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY.

Sekretaris Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogya Yetti Martanti mengungkapkan terdapat lima kampung wisata yang akan diuji coba pada tahap awal. "Kami akan pilih kawasan Kotagede dan di sekitar Kraton Yogyakarta. Pihak Asita juga sudah siap terhadap konsep tersebut," jelasnya, Minggu (8/12).

Paket tour yang melibatkan beberapa kampung wisata tersebut juga sebagai bagian memperkenalkan dan mengembangkan potensi kampung di Kota Yogya. Sehingga wisatawan bisa mengetahui ada wisata yang menawarkan minat khusus di Kota Yogya. Tentunya upaya tersebut harus dilakukan dengan kolaborasi berbagai pihak serta kesiapan kampung wisata dalam menyambut wisatawan. Yetti mengaku, paket tour kampung wisata sebenarnya mengunggulkan konsep *living culture*. Yakni bagaimana kehidupan bermasyarakat serta kehidupan sosial budaya yang terbangun di kampung tersebut. Menurutnya, kehidupan sosial budaya masyarakat menjadi kekuatan wisata di Kota Yogya yang tidak dapat ditemukan di wilayah lain. "Kampung wisata sebenarnya tidak perlu meng-

adakan sejumlah atraksi. Tapi bagaimana keramahan dan kerukunan bisa terus dijaga," tandasnya.

Selain itu, cara wisatawan untuk menikmati potensi kampung wisata bisa dengan berjalan kaki menyusuri kampung maupun menggunakan sepeda kayuh. Dengan menjelajah setiap kampung dan berinteraksi dengan penduduk, akan memberikan nilai yang berbeda. Interaksi tersebut juga diselenggarakan dengan potensi setempat. Seperti di Kampung Celeban wisatawan bisa praktik langsung membuat batik jumputan. "Dengan interaksi itu, akan ada pengalaman yang berbeda. Wisatawan juga bisa memahami, kenapa kain batik harganya mahal karena prosesnya yang cukup rumit," katanya.

Hingga saat ini ada 17 kampung wisata yang sudah terbentuk dan terverifikasi di Kota Yogya. Salah satu kendala yang kerap dihadapi oleh kampung wisata ialah dari sisi manajemen dan lembaga pengelola. Jika pengelolanya tidak aktif, maka potensi kampung ikut sulit dioptimalkan. Apalagi banyak kampung wisata yang hanya mengandalkan kegiatan periodik. (Dhi)-g

Instansi

1.
2.
3. **Din. Pariwisata**

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Untuk Ditindaklanjuti

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005